

ABSTRAK

Keterbatasan sumber daya finansial ini seringkali kurang dicermati oleh para kontraktor, dimana kontraktor cenderung berusaha untuk mendapatkan untung yang sebesar-besarnya, tetapi kurang memahami bahwa dengan terbatasnya sumber daya finansial diperlukan adanya suatu perencanaan *cash flow*/aliran kas yang optimal. Tujuan penelitian tentang sumber daya finansial /*cash flow* proyek adalah mendapatkan format *cash flow* optimal dengan variasi sistem pembayaran yang dapat memberikan profit yang paling maksimal bagi pengguna jasa konstruksi.

Obyek penelitian akan dilakukan pada Proyek Pembangunan Gedung Rawat Inap Rumah Sakit Daerah Ciamis). Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah Penjadwalan Proyek dengan Membuat uraian dan urutan setiap kegiatan dalam aktivitas proyek, Menentukan durasi waktu untuk setiap aktivitas, dan Membuat diagram jaringan proyek dengan metode PDM dengan bantuan software Microsoft Project. Kemudian Membuat analisis *cash flow* optimal, dan terakhir membandingkan keuntungan maksimal, pada analisis ini menggunakan EST & LST sebagai jadwal acuannya.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa sistem pembayaran yang memberikan profit maksimum adalah sistem pembayaran progress bulanan pada penjadwalan kondisi EST dengan profit 9,18% untuk pembayaran uang muka 0%, profit 9,83% dengan uang muka 20%, profit 9,99% dengan uang muka 25% dan 10,14% dengan uang muka 30%. Penjadwalan yang menghasilkan profit paling besar bagi kontraktor yaitu penjadwalan pada kondisi EST (Earliest Start Time).

Kata kunci: *Cash Flow*, PDM, EST, LST.